



P E N E T A P A N

Nomor 433/Pdt.G/2024/PA.Pbg

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Purbalingga yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam sidang majelis telah menjatuhkan putusan perkara Gugatan Perceraian antara;

PENGUGAT, tempat/tanggal lahir Purbalingga/29 Juli 1997, agama Islam, Pekerjaan Karyawan Swasta, Pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama, tempat kediaman di KABUPATEN PURBALINGGA, dalam hal ini memberikan kuasa kepada Nurul Adi Nugroho, S.H., M.H., Advokat yang berkantor di KABUPATEN PURBALINGGA, kode pos 53362, Nomor Telepon XXX berdasarkan surat kuasa khusus tanggal 20 Februari 2024, sebagai Penggugat;

Melawan

TERGUGAT, tempat/tanggal lahir Padang/23 Agustus 1992, agama Islam, Pekerjaan Karyawan Swasta, Pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama, tempat kediaman di KOTA BANDUNG, sebagai Tergugat;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah mempelajari surat-surat yang berkaitan dengan perkara ini;

Telah mendengar keterangan Penggugat dan para saksi di muka sidang;

DUDUK PERKARA

Bahwa, Penggugat dalam surat gugatannya tanggal 22 Februari 2024

Halaman 1 dari 5 Halaman Pen. Nomor 569/Pdt.G/2024/PA.Pbg



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

telah mengajukan gugatan perceraian yang telah didaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Purbalingga dengan Nomor 433/Pdt.G/2024/PA.Pbg, tanggal 27 Februari 2024, dengan dalil-dalil sebagai berikut:

1. Bahwa Penggugat dan Tergugat telah menikah sah sebagai suami isteri dihadapan Pegawai Pencatat Nikah (PPN) Kantor Urusan Agama KABUPATEN PURBALINGGA pada tanggal 27 Oktober 2017, dengan Kutipan Akta Nikah Nomor : XXX, dan belum pernah cerai;
2. Bahwa setelah menikah antara Penggugat dan Tergugat tinggal bersama di rumah milik orang tua Penggugat di KABUPATEN PURBALINGGA. Kemudian antara Penggugat dan Tergugat pindah dan tinggal di rumah milik orang tua Tergugat di KOTA BANDUNG sampai bulan Januari 2022. Bada dukhul dan dikaruniai anak yang bernama Arvino Nazril Rasad Syhputra, lahir di Bandung, 19 Mei 2018;
3. Bahwa semula rumah tangga Penggugat dan Tergugat senantiasa rukun dan harmonis dan tidak ada masalah yang berarti;
4. Bahwa namun sekitar awal tahun 2018, hubungan antara Penggugat dan Tergugat mulai tidak harmonis dimana selalu terjadi pertengkaran dan perselisihan terus menerus yang dikarenakan Tergugat jarang memberi nafkah kepada diri Penggugat sehingga tidak dapat untuk mencukupi kebutuhan rumah tangga sehari-hari;
5. Bahwa puncaknya pada sekitar awal bulan Januari 2019 antara Penggugat dan Tergugat pisah tempat tinggal dimana Penggugat pergi meninggalkan Tergugat dan pulang kerumah orang tua Penggugat, sampai dengan sekarang dan dengan demikian terhitung sejak awal bulan Januari 2022 hingga saat gugatan ini diajukan, atau selama 2 (dua) tahun 1 (satu) bulan lamanya, antara Penggugat dan Tergugat sudah pisah tempat tinggal dan sudah tidak ada harapan untuk hidup rukun harmonis kembali;
6. Bahwa dengan keadaan dan kondisi demikian, Penggugat merasa rumah tangganya telah pecah, karenanya sangatlah beralasan Penggugat mengajukan cerai gugat kepada Ketua Pengadilan Agama Purbalingga. Karena sesuai Pasal 116 huruf f Kompilasi Hukum Islam (KHI);

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, Penggugat mohon agar Ketua

Halaman 2 dari 5 Halaman Pen. Nomor 569/Pdt.G/2024/PA.Pbg



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Pengadilan Agama Purbalingga kiranya berkenan untuk membuka persidangan, kemudian memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan putusan sebagai berikut :

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;
2. Menjatuhkan talak satu bain shughra Tergugat (TERGUGAT) kepada Penggugat (PENGGUGAT);
dan;
3. Membebaskan biaya perkara ini sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku;

----- ATAU -----

Apabila Pengadilan Agama Purbalingga berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya;

Bahwa, pada hari persidangan yang telah ditetapkan Penggugat diwakili oleh Kuasa Hukumnya datang menghadap di persidangan sedang Tergugat tidak datang dan tidak menyuruh orang lain menghadap sebagai wakilnya, meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut;

Bahwa, Prosedur Mediasi tidak dapat dilaksanakan karena Tergugat tidak hadir di persidangan;

Bahwa, di depan sidang Kuasa Penggugat menyatakan akan mencari alamat Tergugat yang jelas terlebih dahulu, sehingga Kuasa Penggugat bermohon agar diperkenankan untuk mencabut gugatannya;

Bahwa, untuk menyingkat penetapan ini maka segala sesuatu yang terjadi di persidangan sebagaimana tercantum dalam berita acara sidang dianggap telah termuat seluruhnya dan menjadi bagian tak terpisahkan dari penetapan ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah seperti tersebut di atas;

Menimbang, bahwa Prosedur Mediasi tidak dapat dilaksanakan karena Tergugat tidak hadir di persidangan;

Halaman 3 dari 5 Halaman Pen. Nomor 569/Pdt.G/2024/PA.Pbg

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa Penggugat menyatakan mencabut gugatannya, sementara Tergugat belum mengajukan jawaban, sehingga Tergugat secara langsung belum terserang kepentingannya, maka pencabutan gugatan tidak diperlukan persetujuan Tergugat;

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 271 ayat (1) RV, Majelis Hakim berpendapat bahwa pencabutan tersebut patut dikabulkan dan perkara dinyatakan dicabut sementara pokok perkara tidak perlu lagi dipertimbangkan;

Menimbang, bahwa meskipun gugatan Penggugat dicabut, oleh karena perkara ini telah didaftar dalam register perkara dan termasuk dalam bidang perkawinan, maka sesuai Pasal 89 ayat (1) Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-undang Nomor 50 Tahun 2009, biaya perkara harus dibebankan kepada Penggugat;

Mengingat, semua peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan perkara ini;

MENETAPKAN

1. Mengabulkan permohonan Penggugat untuk mencabut perkaranya;
2. Menyatakan perkara nomor 433/Pdt.G/2024/PA.Pbg dicabut;
3. Membebankan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara sebesar Rp.195.000,- (seratus sembilan puluh lima ribu rupiah);

Demikian penetapan ini diatuhkan dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Agama Purbalingga yang dilangsungkan pada hari Rabu tanggal 03 April 2024 *Masehi*, bertepatan dengan tanggal 23 Ramadhan 1445 *Hijriyah*. Oleh kami Drs. Jakfaroni, S.H. sebagai Ketua Majelis, dan Drs. Nursidik, M.H. serta Drs. Endang Sofwan, M.H. masing-masing sebagai Hakim Anggota, penetapan tersebut diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari itu juga oleh Ketua Majelis tersebut dengan didampingi oleh Hakim Anggota dan dibantu oleh Drs. Fauzan sebagai Panitera serta dihadiri oleh Kuasa Penggugat tanpa hadirnya Tergugat;

Ketua Majelis,

Drs. Jakfaroni, S.H.

Halaman 4 dari 5 Halaman Pen. Nomor 569/Pdt.G/2024/PA.Pbg



Hakim Anggota,

Hakim Anggota,

Drs. Nursidik, M.H.

Drs. Endang Sofwan, M.H.

Panitera,

Drs. Fauzan

Perincian Biaya :

No.	Jenis	Tarif
1.	PNBP	
	a. Pendaftaran	Rp. 30.000
	b. Panggilan Pertama Penggugat / Pemohon	Rp. 10.000
	c. Panggilan Pertama Tergugat / Termohon	Rp. 10.000
	d. Redaksi	Rp. 10.000
2.	Biaya proses	Rp. 75.000
3.	Panggilan	Rp. 50.000
6.	Meterai	Rp. 10.000
Jumlah		(seratus sembilan puluh lima ribu rupiah)